



PT RELIANCE MODAL VENTURA

**Laporan Keuangan
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
December 31, 2024
And For the Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report***

**PT RELIANCE MODAL VENTURA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RELIANCE MODAL VENTURA
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi /
Table of Contents**

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 34	Notes to the Financial Statements

PT RELIANCE MODAL VENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT RELIANCE MODAL VENTURA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica F U Tambunan
Alamat Kantor : SOHO Westpoint Kota Kedoya
: Jl. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk
: Jakarta Barat 11510, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Sindang Raya No. 12. Pulo Gadung, Jakarta
Telepon : (021) 21192288
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura;
2. Laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Modal Ventura

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Reliance Modal Ventura;*
2. *The financial statements of PT Reliance Modal Ventura have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Reliance Modal Ventura have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Reliance Modal Ventura do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Reliance Modal Ventura internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



(Jessica F U Tambunan)
(Direktur Utama/President Director)

28 April 2025 / April 28, 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00184/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/IV/2025

Report No. 00184/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Reliance Modal Ventura**

**The Shareholders, Commissioner, and Director
PT Reliance Modal Ventura**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Report on the Audit of the Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Reliance Modal Ventura ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Other matters

Laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 06 Februari 2024.

The financial statements of PT Reliance Modal Ventura as at December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 06, 2024.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyanne@gnail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014



DJOKO, SIDIK & INDRA

*Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant*

International member of:



kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014



DJOKO, SIDIK & INDRA

*Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant*

International member of:



Alliance of
independent firms

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Djoko, Sidik & Indra**



Drs. Yannes Manurung MM.Ak. CA. CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1433/
Public Accountant License Number. AP. 1433

28 April 2025 / April 28, 2025

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

PT RELIANCE MODAL VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas di bank	4	4.107.238	117.348.594	Cash in banks
Investasi jangka pendek - neto				Short-term investment - net
pihak berelasi	5a, 19	-	83.516.435	related parties
Piutang pembiayaan produktif - neto	6	-	-	Productive financing receivables - net
Investasi penyertaan saham	7	10.112.396.801	10.062.781.097	Investment in shares
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8, 19	8.363.643.125	8.263.669.875	Other receivables - related parties
Aset lancar lainnya	9, 19	8.722.954.151	3.595.635.781	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		27.203.101.315	22.122.951.782	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi jangka panjang - neto				Long-term investment - net
pihak berelasi	5b, 19	-	61.830.000	related party
Aset tetap - neto	10	22.625.740	33.740.062	Fixed asset - net
Aset pajak tangguhan	11c	566.077.017	322.349.455	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		588.702.757	417.919.517	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		27.791.804.072	22.540.871.299	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas				Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	12	70.697.700	48.754.628	Accrued expense
Utang pajak	11a	4.555.005	1.705.804	Tax payable
Utang lain-lain - pihak berelasi	13, 19c	7.985.083.890	1.900.000.000	Other payable - related party
Jumlah Liabilitas		8.060.336.595	1.950.460.432	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
(Nilai nominal Rp1.000.000 per saham;				At par value of Rp1,000,000 per share;
Modal dasar 50.000 saham;				Authorized capital 50,000 shares;
Modal ditempatkan dan disetor pada				Issued and fully paid in 2023 and 2022
tahun 2024 dan 2023 masing-masing				are 27,000 and 25,000 shares,
sebesar 27.000 saham)	14	27.000.000.000	27.000.000.000	respectively)
Defisit		(7.268.532.523)	(6.414.818.557)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain		-	5.229.424	Other comprehensive income
Ekuitas, Neto		19.731.467.477	20.590.410.867	Equity, net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.791.804.072	22.540.871.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RELIANCE MODAL VENTURA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	15	17.787.144	53.335.305	Revenues
Beban operasional	16	(747.407.004)	(791.486.578)	Operating expense
RUGI OPERASI		(729.619.860)	(738.151.273)	OPERATING LOSS
Pendapatan (beban) lain-lain	17	(367.821.668)	(690.498.987)	Other income (expenses)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.097.441.528)	(1.428.650.260)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan, neto	11b	243.727.562	174.548.832	Income tax benefit, net
RUGI BERSIH		(853.713.966)	(1.254.101.428)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain		(5.229.424)	5.229.424	Other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(858.943.390)	(1.248.872.004)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT RELIANCE MODAL VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
Saldo 1 Januari 2023	25.000.000.000	(5.160.717.129)	-	19.839.282.871	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(1.254.101.428)	5.229.424	(1.248.872.004)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	27.000.000.000	(6.414.818.557)	5.229.424	20.590.410.867	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(853.713.966)	(5.229.424)	(858.943.390)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	27.000.000.000	(7.268.532.523)	-	19.731.467.477	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Financial Statements are an integral part of
these Financial Statements

PT RELIANCE MODAL VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.282.500	45.798.181	Cash receipt from interests
Pembayaran beban operasional	(868.280.261)	(786.146.393)	Cash paid for operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(866.997.761)	(740.348.212)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	-	-	Redemption of short-term investments
Perolehan aset tetap	(1.419.500)	(15.096.000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan investasi jangka panjang	143.875.905	2.160.000.000	Long term investment redemption
Penempatan investasi jangka panjang	(5.118.000.000)	(1.000.000.000)	Long term investment placement
Penempatan uang muka investasi	-	(3.570.000.000)	Advance payment of investment
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(4.975.543.595)	(2.425.096.000)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pelunasan) piutang kepada pihak berelasi, neto	5.729.300.000	1.246.000.000	Addition (settlement) of receivables to related party, net
Penerimaan setoran modal	-	2.000.000.000	Receipt from paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	5.729.300.000	3.246.000.000	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DI BANK	(113.241.355)	80.555.788	CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA			CASH IN BANKS
AWAL TAHUN	117.348.594	36.792.806	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK			CASH IN BANKS
PADA AKHIR TAHUN	4.107.238	117.348.594	AT THE END OF THE YEAR

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Modal Ventura ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 116 tanggal 5 Juni 2015, dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Juni 2015 No. AHU-2443277.AH.01.01 Tahun 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 33 pada tanggal 12 September 2023 dihadapan Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., di Jakarta, mengenai perubahan Direksi. Akta perubahan tersebut telah di setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0117980 tanggal 13 September 2023. Pada tahun 2024 Pada 25 Juli 2024 Perusahaan mengalami perubahan anggaran dasar mengenai perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha yang semula bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura menjadi Perusahaan Modal Ventura berbentuk *Venture Capital Corporation (VCC)*. Akta perubahan tersebut telah di setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia, dengan surat Keputusan No. AHU-0046584.AH.01.02. Tahun 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Selain usaha modal ventura, Perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis fee dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Modal Ventura ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 116 dated June 5, 2015, made before the Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 11, 2015 No. AHU-2443277.AH.01.01 Year 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 33 dated September 12, 2023 before Notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU.AH.01.03-0117980 dated September 13, 2023. In 2024 On July 25, 2024, the Company amended its articles of association regarding the change in the purpose and objectives of its business activities which were originally engaged in Venture Capital Company to become a Venture Capital Company in the form of Venture Capital Corporation (VCC). The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0046584.AH.01.02. Year 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are equity participation, participation through the purchase of convertible bonds (quasi equity participation), participation through the purchase of convertible bonds (quasi equity participation), financing through the purchase of debt securities issued by business partners at the start-up stage and/or business development and/or productive business financing.

In addition to the venture capital business, the Company may carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of OJK.

The Company is domiciled in West Jakarta.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Anton Budidjaja

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan

Jessica F.U Tambunan
Yoyo Herdiyanto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memperkerjakan masing-masing 4 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Composition of Commissioner, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023 the Company's Commissioner and Directors as follows:

Commissioner

Board of Directors
President Director
Director of Compliance

As of December 31, 2024 and 2023, the Company employs 4 employees (unaudited), respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2015 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 7/SEOJK.05/2018 tentang "Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Modal Ventura".

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Basis Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2015 concerning "Operation of Venture Capital Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 7/SEOJK.05/2018 concerning "Financial Soundness Level of Venture Capital Companies".

The financial statements are prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan Perusahaan:

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas terkait Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan terkait Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact on the Company's financial statements:

b. Changes in Accounting Policies and Disclosure

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact on the Company's financial statements:

- Amandement to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Long-Term Liabilities with Covenants;
- Amandement to PSAK 207: Statement of Cash Flows related to Financial Statement Disclosures in the Statement of Cash Flows related to Supplier Financing Arrangements;
- Amandement to PSAK 107: Financial Instruments related to Financial Statement Disclosures in Financial Instruments related to Supplier Financing Arrangements;
- Amandement PSAK 116: Leases on Lease Liabilities under Sale and Leaseback.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Related Party Transactions

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Related Party Transactions (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the measurement categories as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
- iii. tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Valuation of business models (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- ii. The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
- iii. Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Kas di Bank

Kas adalah rekening bank yang dimiliki untuk memenuhi komitmen jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Cash in Banks

Cash represents cash in banks to fulfil short-term commitments rather than for investment or other purposes.

g. Fixed Assets

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Umur Ekonomis/ Useful Life
------------	-------------------------------

Peralatan Kantor	4 tahun/years
------------------	---------------

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the years such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Fixed Asset

Office Equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Imbalan Kerja

Perusahaan tidak menghitung pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020") dan PSAK No. 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja" pada laporan keuangan Perusahaan karena jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 tidak signifikan.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

h. Employee Benefits

The Company does not calculate the reserve of employee post-employment compensation obligations as stipulated in Job Creation Law No. 11/2020 ("Law 11/2020") and PSAK No. 24 (2018 Revision), "Employee Benefits" on the Company's financial statements because the number of employees of the Company on December 31, 2024 is insignificant.

i. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek. Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Perpajakan

Pajak Final

Pajak final ditentukan dengan tarif dan dasar pengenaan pajak tertentu atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue measured at the fair value of benefits received or receivable from services in the ordinary course of business of the Company.

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio. Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Taxation

Final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and fiscal loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and fiscal loss carryforwards can be utilized.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan investasi dalam saham dengan opsi beli kembali oleh pemegang saham lama dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan karena tidak tersedia nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

l. Long term investment

Investments in shares of ownership below 20% and investments in shares with buy-back options by old shareholders are categorized as financial assets available for sale, and because there is no fair value available, these investments are recorded at acquisition cost.

An associate is an entity over which the Company has significant influence, but does not control, and usually the Company owns 20% or more of the voting rights, but not more than 50% of the voting rights. Investments in associates are recorded in the financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company's share of the operating results of the associates. If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, where relevant, in the statement of changes in equity.

Investments in associates are initially recognized at cost. Cost is measured based on the fair value of the assets given up, equity instruments issued or liabilities incurred or taken over at the acquisition date, plus costs directly related to the acquisition.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1a yang disesuaikan dengan POJK 25 tahun 2023, Perusahaan mencatat investasi setelah pengukuran awal dicatat sebesar nilai wajar.

m. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang telah dijelaskan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Long term investment (continued)

In connection with the change in the purpose and objectives of the Company's business, as described in Note 1a in accordance with POJK 25 of 2023, the Company recorded the investment after initial measurement at fair value.

m. Events After the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting event), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non-adjusting events), if the amounts are material, have been disclosed in the financial statements.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies which are described in Note 2 to the financial statement, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible). If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan.

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company.

Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 18.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

4. KAS DI BANK

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	2.881.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.225.278
Jumlah	<u><u>4.107.238</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas uang atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH IN BANKS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Cash in Banks
	116.114.615	PT Bank Central Asia Tbk
	1.233.979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u><u>117.348.594</u></u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, all cash in bank are denominated in Rupiah and did not used as collateral for obligations or restricted in use.

5. INVESTASI

a. Jangka Pendek - Neto

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)	
Reksadana Reliance Pasar Uang	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>

b. Jangka Panjang - Neto

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)	
Obligasi seri C	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>

5. INVESTMENT

a. Short-term – Net

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Related party (Note 19)
	83.516.435	Reksadana Reliance Pasar Uang
	<u><u>83.516.435</u></u>	Total

b. Long-term – Net

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Related party (Note 19)
	61.830.000	Bond serie C
	<u><u>61.830.000</u></u>	Total

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Klik Beres Semua	3.335.000.000	3.335.000.000
PT Netzme Indonesia	1.800.000.000	1.800.000.000
	5.135.000.000	5.135.000.000
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.135.000.000)	(5.135.000.000)
Jumlah	-	-

Pembiayaan Perusahaan kepada PT Klik Beres Semua dan PT Netzme Indonesia telah dicadangkan sepenuhnya sejak tahun 2022 dikarenakan PT Klik Beres Semua dan PT Netzme Indonesia sudah dinyatakan tidak beroperasi lagi.

6. PRODUCTIVE FINANCING RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Third parties
	3.335.000.000	PT Klik Beres Semua
	1.800.000.000	PT Netzme Indonesia
	5.135.000.000	
Less:		
Allowance for impairment losses	(5.135.000.000)	
Total	-	

The Company's financing to PT Klik Beres Semua and PT Netzme Indonesia has been fully reserved since 2022 as PT Klik Beres Semua and PT Netzme Indonesia are no longer in operation.

7. INVESTASI PENYERTAAN SAHAM

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	9.037.478.579	9.037.478.579
PT Klik Beres Semua	1.665.000.000	1.665.000.000
Credo Lab PTE Ltd	1.459.407.423	1.409.791.719
	12.161.886.002	12.112.270.298
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.049.489.201)	(2.049.489.201)
Jumlah - Neto	10.112.396.801	10.062.781.097

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai investasi penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	2.049.489.201	2.174.489.201
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	(125.000.000)
Penghapusan	-	-
Saldo Akhir	2.049.489.201	2.049.489.201

7. INVESTMENT IN SHARES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)
	9.037.478.579	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
	1.665.000.000	PT Klik Beres Semua
	1.409.791.719	Credo Lab PTE Ltd
	12.112.270.298	
Less:		
Allowance for impairment losses	(2.049.489.201)	
Total - Net	10.062.781.097	

Movement in allowance for impairment losses of investment in share is follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)
	2.174.489.201	Beginning balance
	-	Addition
	(125.000.000)	Recovery
	-	Write - off
	2.049.489.201	Ending Balance

PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 21 September 2021, Perusahaan membeli dan menerima 240 lembar saham RIDA dari PT Reliance Capital Management, pemegang saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp240.000.000 yang mewakili 48% kepemilikan saham dengan nilai transaksi Rp9.600.000.000.

PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)

Based on the Share Purchase Agreement dated September 21, 2021, the Company purchased and received 240 shares of RIDA from PT Reliance Capital Management, a shareholder, with a total par value of Rp240,000,000 representing 48% share ownership with a transaction value of Rp9,600,000,000.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)
(lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian saham RIDA Nomor 00024/2.0113-03/BS/09/0340/1/XI/2021 tanggal 17 November 2021 oleh KJPP Syarif, Endang dan Rekan, penilai independen, nilai pasar 100,00% saham RIDA pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp21.202.000.000,- (Dua Puluh Satu Miliar Dua Ratus Dua Juta Rupiah). Dengan mengacu kepada laporan penilaian saham tersebut, manajemen berpendapat bahwa harga perolehan 48% saham RIDA tersebut adalah wajar.

Perusahaan dan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA) merupakan Entitas Anak dari PT Reliance Capital Management. Perusahaan melakukan investasi sebesar 48% kepada RIDA.

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan penyerapan laba (rugi) dengan menggunakan metode ekuitas sementara pada tahun 2024 Perusahaan tidak menggunakan metode ekuitas atas penilaian investasi terhadap RIDA, sehingga Perusahaan tidak melakukan serap laba rugi RIDA.

CredoLab Pte Ltd (CL)

CL, berdomisili di Singapura, merupakan penyedia solusi *fintech* berbasis *smartphone* berbayar membantu lembaga keuangan membuat keputusan bisnis yang lebih cepat, lebih baik, lebih banyak informasi dan menguntungkan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 8.811 saham (2,33% kepemilikan) dengan jumlah sebesar USD100.000.

Berdasarkan *Subscription Agreement Schedule* No. 3 tahun 2020, investasi di Credo Lab mengalami Kapitalisasi Indikatif Terdilusi Sepenuhnya segera setelah Penyelesaian Kedua. Kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 1,76%.

7. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA)
(continued)

Based on RIDA's share valuation report Number 00024/2.0113-03/BS/09/0340/1/XI/2021 dated November 17, 2021 by KJPP Syarif, Endang and Partners, independent appraisers, the market value of 100.00% shares of RIDA on July 31, 2021 is Rp21,202,000,000 (Twenty One Billion Two Hundred Two Million Rupiah). With reference to the share valuation report, management believes that the acquisition price of 48% of RIDA's shares is reasonable.

The Company and PT RelianceIntegrasi Dunia Anda (RIDA) are subsidiaries of PT Reliance Capital Management. The Company invested 48% in RIDA.

In 2023 the Company absorbed profit (loss) using the equity method while in 2024 the Company did not use the equity method for the valuation of investment in RIDA, so the Company did not absorb RIDA's profit and loss.

CredoLab Pte Ltd (CL)

CL, domiciled in Singapore, is a provider of paid *smartphone*-based *fintech* solutions helping financial institutions make business decisions that are faster, better, more informed and profitable.

In 2017, the Company invested 8,811 shares (2.33% ownership) with a total of USD100,000.

Based on *Subscription Agreement Schedule* No. 3 in 2020, investment in Credo Lab experienced *Indicative Fully-diluted Capitalisation* immediately following *Second Completion*. The Company's ownership changed to 1.76%.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)		
PT Reliance Capital Management	7.438.021.744	7.479.521.744
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	925.621.381	783.421.381
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	-	726.750
Jumlah	<u>8.363.643.125</u>	<u>8.263.669.875</u>

8. OTHERS RECEIVABLE

Related parties (Note 19)
PT Reliance Capital Management
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
Total

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka investasi	8.688.000.000	3.570.000.000	Advance payment of investment
Biaya dibayar di muka	27.454.151	18.135.781	Prepaid expenses
Lainnya	7.500.000	7.500.000	Others
Jumlah	8.722.954.151	3.595.635.781	Total

Uang muka investasi merupakan Fasilitas Bantuan Dana Perusahaan kepada PT Solutif Teknologi Indonesia. Pada tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendahuluan dengan PT Solutif Teknologi Indonesia sebesar Rp4.000.000.000 dengan tujuan fasilitas bantuan dana dan hanya bersifat sementara dalam rencana investasi Perusahaan sesuai dengan peruntukkan kerjasama yang akan diatur dikemudian hari.

The investment advance represents the Company's Fund Assistance Facility to PT Solutif Teknologi Indonesia. On June 05, 2023, the Company entered into a Preliminary Cooperation Agreement with PT Solutif Teknologi Indonesia in the amount of Rp4,000,000,000 for the purpose of funding assistance facility and is only temporary in the Company's investment plan in accordance with the designation of cooperation which will be arranged at a later date.

Pada tanggal 22 Januari 2024 PT Solutif Teknologi Indonesia mengubah besaran fasilitas bantuan dana menjadi Rp9.000.000.000.

On January 22, 2024, PT Solutif Teknologi Indonesia changed the amount of funding assistance facility to Rp9,000,000,000.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	50.017.000	1.419.500	-	51.436.500	Office equipment
Jumlah	50.017.000	1.419.500	-	51.436.500	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	16.276.938	12.533.822	-	28.810.760	Office equipment
Jumlah	16.276.938	12.533.822	-	28.810.760	Total
Nilai Buku	33.740.062			22.625.740	Net Book Value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	34.921.000	15.096.000	-	50.017.000	Office equipment
Jumlah	34.921.000	15.096.000	-	50.017.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	3.772.688	12.504.250	-	16.276.938	Office equipment
Jumlah	3.772.688	12.504.250	-	16.276.938	Total
Nilai Buku	31.148.312			33.740.062	Net Book Value

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.533.822 dan Rp12.504.250 dicatat sebagai beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets in 2024 and 2023 amounting to Rp12,533,822 and Rp12,504,250, respectively, recorded as operating expenses in the income statement and other comprehensive income.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	4.528.695	1.680.795
Pasal 23	26.310	25.009
Jumlah	4.555.005	1.705.804

Income taxes :
Article 21
Article 23
Total

b. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

a. Tax Payables

b. Income Tax Benefit (expense)

Reconciliation between profit (loss) before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.097.441.528)	(1.428.650.260)	Loss before income tax
Perbedaan permanen			Permanent difference
Biaya transaksi jual-beli efek	180.000	1.580.000	Securities transaction costs
Beban pajak	29.450	-	Tax expense
Pendapatan bunga obligasi terealisasi	(2.023.500)	(33.835.305)	Bond interest income from investment
Beban lain-lain anak perusahaan	(4.833.332)	-	Other expense of a subsidiary
-	-	667.501.785	
Jumlah koreksi fiskal	(10.411.026)	635.246.480	Total fiscal loss
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(1.107.852.554)	(793.403.780)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.465.224.793)	(671.821.013)	Prior year fiscal loss
Penghasilan kena pajak (Akumulasi rugi fiskal), neto	(2.573.077.347)	(1.465.224.793)	Taxable income (Accumulated fiscal losses), net
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	243.727.562	174.548.832	Deferred tax benefit
Jumlah	243.727.562	174.548.832	Total

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited to Profit of Loss for the Year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset
Akumulasi rugi fiskal	322.349.455	243.727.562	566.077.017	Accumulated fiscal losses
Aset Pajak Tangguhan Neto	<u>322.349.455</u>	<u>243.727.562</u>	<u>566.077.017</u>	Deferred Tax Asset Net
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited to Profit of Loss for the Year	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset
Akumulasi rugi fiskal	147.800.623	174.548.832	322.349.455	Accumulated fiscal losses
Aset Pajak Tangguhan Neto	<u>147.800.623</u>	<u>174.548.832</u>	<u>322.349.455</u>	Deferred Tax Asset Net

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tunjangan Hari Raya (THR)	28.981.391	29.329.628	Tunjangan Hari Raya (THR)
Lainnya	41.716.309	19.425.000	Others
Jumlah	<u>70.697.700</u>	<u>48.754.628</u>	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Asuransi Jiwa			PT Asuransi Jiwa
RelianceIndonesia (Catatan 19)	4.172.250.555	-	RelianceIndonesia (Note 19)
PT Usaha Pembiayaan			PT Usaha Pembiayaan
RelianceIndonesia (Catatan 19)	1.900.000.000	1.900.000.000	RelianceIndonesia (Note 19)
PT Reliance Sekuritas			PT Reliance Sekuritas
Indonesia (Catatan 19)	162.833.335	-	Indonesia (Note 19)
Utang lain-lain	1.750.000.000	-	Other payables
Jumlah	<u>7.985.083.890</u>	<u>1.900.000.000</u>	Total

Utang lain-lain merupakan utang Perusahaan kepada PT Abland Andalan Jaya berupa dana talangan operasional yang telah disepakati oleh Perusahaan dan PT Abland Andalan Jaya pada 30 Desember 2024 dengan jangka waktu 3 tahun.

Other payables represents the Company's debt to PT Abland Andalan Jaya in the form of operational bailout funds agreed by the Company and PT Abland Andalan Jaya on December 30, 2024 with a period of 3 years.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris nomor 33 tanggal 12 September 2023 dibuat dihadapan notaris Dra. RR Hariyanti Poerbiantari, S.H. menyatakan bahwa PT Reliance Capital Management melakukan penambahan setoran modal sebanyak 2.000 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp2.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2024/ December 31, 2023 and 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Capital Issued and Fully Paid	Shareholders
PT Reliance Capital Management	26.900	99,63%	26.900.000.000	PT Reliance Capital Management
Anton Budidjaja	100	0,37%	100.000.000	Anton Budidjaja
Jumlah	27.000	100%	27.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan serta mengurangi biaya permodalan, Perusahaan wajib memenuhi ketentuan Permodalan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 25 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Berdasarkan peraturan tersebut Perusahaan yang telah mendapatkan izin usaha sebelum peraturan OJK ini diundangkan wajib memiliki ekuitas dengan tahapan sebagai berikut:

- Paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2020; dan
- Paling sedikit sebesar Rp50.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2025.

Pada tahun 2025 Perusahaan berencana untuk memenuhi ekuitas agar dapat memenuhi peraturan OJK.

Selain itu, Perusahaan wajib memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 30%. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan permodalan berdasarkan Peraturan OJK tersebut diatas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit ekuitas sebesar Rp20.000.000.000.

14. CAPITAL STOCK

Based on notarial deed number 33 dated September 12, 2023 made before notary Dra. RR Hariyanti Poerbiantari, S.H. stated that PT Reliance Capital Management added capital contributions of 2,000 shares with a total nominal value of Rp2,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The Company manages capital to maintain its business continuity in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure and reduce capital costs, the Company must comply with Capital requirements based on OJK Regulation No. 25 of 2023 concerning the Implementation of Venture Capital Company Business and Sharia Venture Capital Company.

Based on these regulations, Company that have obtained business licenses prior to the promulgation of the OJK regulations must have equity in the following stages:

- At least Rp20,000,000,000 no later than December 31, 2020; and
- At least Rp50,000,000,000 no later than December 31, 2025.

By 2025, the Company plans to meet its equity requirements in order to comply with OJK regulations.

In addition, Company is required to have the lowest equity to paid-in capital ratio of 30%. In 2024, the Company has complied with capital requirements based on the OJK regulations mentioned above related to the Company minimum equity at least Rp20,000,000,000.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN

	2024	2023
Bunga	14.023.500	45.835.305
Keuntungan pelepasan investasi	3.763.644	7.500.000
Jumlah	17.787.144	53.335.305

Interest
Gain on divesting invesment
Total

16. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya	550.763.998	656.414.051
Keanggotaan	60.024.419	23.666.667
Asuransi kesehatan	52.813.146	30.500.667
Jasa profesional	39.750.000	39.125.000
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)	44.055.441	41.780.193
Jumlah	747.407.004	791.486.578

Salaries and other benefit
Membership
Health insurance
Profesional services
Others (below Rp20,000,000)
Total

Pada tahun 2024, beban penyusutan atas aset tetap sebesar Rp12.533.822 dan masuk kedalam kelompok beban operasional lain-lain dibawah Rp20.000.000.

In 2024, depreciation expense on fixed assets amounted to Rp12,533,822 and was included in the other operating expenses group below Rp20,000,000.

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Lain-lain	49.262.222	(22.997.202)
Bagian laba (rugi) investasi saham	-	(667.501.785)
Biaya bunga pinjaman	(417.083.890)	-
Jumlah	(367.821.668)	(690.498.987)

Others
Invesment gain (loss) in share
Loan interest expense
Total

18. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas di bank	4.107.238	4.107.238
Investasi penyertaan saham	10.112.396.801	10.112.396.801
Piutang lain-lain	8.363.643.125	8.363.643.125
Aset lancar lainnya (Catatan 9)	8.688.000.000	8.688.000.000
Jumlah	27.168.147.164	27.168.147.164
Liabilitas Keuangan		
Biaya yang masih harus dibayar	70.697.700	70.697.700
Utang lain-lain	7.985.083.890	7.985.083.890
Jumlah	8.055.781.590	8.055.781.590

Financial Assets
Cash in banks
Investment in share
Others receivable
Other current assets (Note 9)
Total

Financial Liabilities
Accrued expense
Other payables
Total

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

18. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank	117.348.594	117.348.594	Cash in banks
Investasi jangka pendek	83.516.435	83.516.435	Short-term investment
Investasi penyertaan saham	10.062.781.097	10.062.781.097	Investment in share
Investasi jangka panjang	61.830.000	61.830.000	Long-term investment
Piutang lain-lain	8.263.669.875	8.263.669.875	Others receivable
Aset lancar lainnya (Catatan 9)	3.570.000.000	3.570.000.000	Other current assets (Note 9)
Jumlah	22.159.146.001	22.159.146.001	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	48.754.628	48.754.628	Accrued expense
Utang lain-lain	1.900.000.000	1.900.000.000	Other payables
Jumlah	1.948.754.628	1.948.754.628	Total

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

19. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat dan Hubungan Dengan Pihak Berelasi	Nature and Relationship With Related Parties	
Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan Pendapatan/ Other receivables and Revenue
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang lain-lain dan Pendapatan (beban) lain-lain/ Other payables and Other income (expense)
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang lain-lain dan Pendapatan/ Other payables and Revenue
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang lain-lain dan Pendapatan (beban) lain-lain/ Other payables and Other income (expense)
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang lain-lain, Pendapatan dan Pendapatan (beban) lain-lain/ Other receivables, Revenue and Other income (expense)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

			Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas terkait/ Percentage to related total assets and liabilities	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Investasi Jangka Pendek/ Short-Term Investment				
PT Reliance Manager Investasi				
Reksadana Reliance Pasar Uang	-	83.516.435	0,000%	0,371%
Jumlah/Total	-	83.516.435	0,000%	0,371%
Investasi Jangka Panjang/ Long-Term Investment				
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia				
Bond Serie C	-	61.830.000	0,000%	0,274%
Jumlah/Total	-	61.830.000	0,000%	0,274%
Investasi Penyertaan Saham/ Investment in Shares				
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	9.037.478.579	9.037.478.579	32,519%	40,094%
Jumlah/Total	9.037.478.579	9.037.478.579	32,519%	40,094%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
PT Reliance Capital Management	7.438.021.744	7.479.521.744	26,763%	33,182%
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	925.621.381	783.421.381	3,331%	3,476%
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	-	726.750	0,000%	0,003%
Jumlah/Total	8.363.643.125	8.263.669.875	30,094%	36,661%
Utang lain-lain/ Other Payable				
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia	4.172.250.555	-	51,763%	0,000%
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	1.900.000.000	1.900.000.000	23,572%	97,413%
PT Reliance Sekuritas Indonesia	162.833.335	-	2,020%	0,000%
Jumlah/Total	6.235.083.890	1.900.000.000	77,355%	97,413%
			Persentase terhadap pendapatan dan pendapatan (beban) lain-lain terkait/ Percentage to related total revenue and other income (expense)	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan/ Revenue				
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	2.023.500	39.835.305	11,376%	74,688%
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	6.000.000	-	33,732%	0,000%
PT Reliance Capital Management	6.000.000	6.000.000	33,732%	11,250%
Jumlah/Total	14.023.500	45.835.305	78,841%	85,938%
Pendapatan (beban) lain-lain / Other income (expense)				
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	(254.250.556)	-	69,123%	-
PT Reliance Sekuritas Indonesia	(162.833.334)	-	44,270%	-
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	(667.501.785)	0,000%	96,669%
Jumlah/Total	(417.083.890)	(667.501.785)	113,393%	96,669%

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dengan Pihak Berelasi

- a. Pada 22 Januari 2024 Perusahaan dan PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia menandatangani Perjanjian Pemberian Dana Talangan. Pencairan dana talangan dapat dilakukan secara langsung atau bertahap dengan nominal Rp5.000.000.000 dengan dibebankan bunga sebesar 10% dan tidak dijamin dengan jaminan khusus. Jangka waktu dana talangan berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 22 Januari 2027.
- b. Pada 28 Juni 2024 Perusahaan dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Pemberian Dana Talangan dengan nominal sebesar Rp1.750.000.000 dengan dibebankan bunga sebesar 12% flat per tahun. Jangka waktu dana talangan efektif terhitung sejak 26 Februari 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024.
- c. Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan PT Reliance Capital Management menandatangani Perjanjian Bantuan Dana Operasional. Pencairan dana bantuan operasional tersebut akan diberikan secara terjadwal oleh Perusahaan dengan jumlah maksimal Rp7.500.000.000. Jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal 14 September 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Atas bantuan dana operasional tersebut PT Reliance Capital Mangement dikenakan bunga sebesar Rp6.000.000 per tahun yang akan mulai diperhitungkan dan dibayarkan pada periode tahun buku 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 para pihak sepakat untuk membuat Addendum pertama atas perjanjian Bantuan Dana Operasional untuk mengubah jangka waktu pinjaman dan bunga yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, diganti menjadi 14 September 2024.

Pada tanggal 10 Oktober 2023 para pihak sepakat untuk membuat Addendum kedua atas perjanjian Bantuan Dana Operasional untuk mengubah jumlah maksimal pinjaman menjadi Rp9.500.000.000 dan mengubah jangka waktu pinjaman diganti menjadi 14 September 2025.

19. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Agreements with Related Parties

- a. On January 22, 2024, the Company and PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia signed a Bailout Agreement. The disbursement of bailout funds can be made directly or gradually with a nominal value of Rp5,000,000,000 with interest charged at 10% and is not guaranteed by special collateral. The bailout period is valid for 3 years until January 22, 2027.
- b. On June 28, 2024, the Company and PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk signed a Bailout Agreement with a nominal value of Rp1,750,000,000 with interest charged at 12% flat per annum. The bailout period is effective from February 26, 2024 to August 31, 2024.
- c. On September 15, 2020, the Company and PT Reliance Capital Management signed an Operational Fund Assistance Agreement. The disbursement of the operational assistance funds will be provided on a scheduled basis by the Company with a maximum amount of Rp7,500,000,000. The loan period is from September 14, 2020 to December 31, 2021. For this operational fund assistance, PT Reliance Capital Management is subject to interest of Rp6,000,000 per year which will be calculated and paid in the 2021 financial year period.

On December 31, 2021, the parties agreed to make the first Addendum to the Operational Fund Assistance agreement to change the loan term and interest that originally expired on December 31, 2021, to be changed to September 14, 2024.

On October 10, 2023, the parties agreed to make a second Addendum to the Operational Fund Assistance agreement to change the maximum loan amount to Rp9,500,000,000 and change the loan term to September 14, 2025.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan dan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda menandatangani Perjanjian Optimasi Dana yang akan digunakan untuk renovasi kantor. Pencairan dana tersebut akan diberikan secara terjadwal oleh Perusahaan dengan jumlah maksimal Rp419.421.381. Atas bantuan optimasi dana tersebut PT RelianceIntegrasi Dunia Anda dikenakan bunga sebesar Rp6.000.000 per tahun sampai dilunasinya dana tersebut.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Pinjaman Biaya Renovasi tanggal 7 April 2021 Perusahaan dan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda menyetujui jangka waktu pemberian pinjaman selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2023. Pembayaran bunga sebesar Rp6.000.000 per tahun yang akan mulai diperhitungkan dan dibayarkan pada periode tahun buku 2021.

Pada tanggal 3 November 2022 Perusahaan menandatangani Perjanjian Bantuan Dana Operasional dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda yang akan digunakan untuk dana operasional.

Pencairan dana pinjaman akan diberikan oleh Perusahaan secara terjadwal dengan jumlah maksimal Rp200.000.000. Pinjaman diberikan dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 3 November 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 5 Juni 2023 para pihak sepakat untuk membuat Addendum kedua untuk mengubah jumlah maksimal pinjaman menjadi Rp3.000.000.000 dan mengubah jangka waktu pinjaman diganti menjadi 4 November 2025.

- e. Pada tanggal 23 Juni 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Dana Talangan dengan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia dengan nilai total pinjaman sebesar Rp2.000.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 23 Juni 2026.

19. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Agreements with Related Parties (continued)

- d. On August 3, 2020, the Company and PT RelianceIntegrasi Dunia Anda signed a Fund Optimization Agreement to be used for office renovation. The disbursement of these funds will be provided on a scheduled basis by the Company with a maximum amount of Rp419,421,381. For the operational fund assistance, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is subject to interest of Rp6,000,000 per year until the funds are repaid.

Based on Addendum I to the Renovation Fee Loan Agreement dated April 7, 2021, the Company and PT RelianceIntegrasi Dunia Anda agreed to provide a loan period of 3 (three) years from August 3, 2020 to August 3, 2023. Interest payments amounting to Rp6,000,000 per annum which will begin calculated and paid in the 2021 financial year period.

On November 3, 2022, the Company signed an Operational Fund Assistance Agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda which will be used for operational funds.

Disbursement of loan funds will be provided by the Company on a scheduled basis with a maximum amount of Rp200,000,000. Loans are given within a period of 2 years starting from November 3, 2022 and will mature on November 4, 2024.

On June 5, 2023, the parties agreed to make a second Addendum to change the maximum loan amount to Rp3,000,000,000 and change the loan term to November 4, 2025.

- e. On June 23, 2023, the Company signed an Operational Assistance Fund Agreement with PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia with total loan amounting of Rp2,000,000,000, with a term of 36 months until June 23, 2026.

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK Nomor 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio rasio ini dibuat oleh perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan peraturan OJK.

a. POJK Nomor 25 Tahun 2023

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rasio penyertaan saham/penyertaan melalui obligasi dari total kegiatan usaha	70,31%	70,23%	Ratio of equity participation/ investment through bonds of total business activities
Rasio Investasi dan Pembiayaan terhadap Aset	36,39%	44,64%	Investment and Financing to Assets Ratio (IFAR)
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	73,08%	76,26%	Share capital to equity ratio
Rasio investasi dan piutang pembiayaan bermasalah - kotor	66,32%	66,21%	Non-performing investment financing (NPIF) ratio - gross

b. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018

b. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018

<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>				
	<u>Nilai / Value</u>	<u>Rasio Tidak Berkinerja/ Non-performing Ratio</u>	<u>Kriteria Nilai/ Value Criteria</u>	<u>Kualitas Kredit Faktor Komposit/ Composite Factor Credit</u>
Investasi Penyertaan Saham	10.112.396.801	14%	3	3,00
Jumlah	<u><u>10.112.396.801</u></u>			<u><u>3,00</u></u>
<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>				
	<u>Nilai / Value</u>	<u>Rasio Tidak Berkinerja/ Non-performing Ratio</u>	<u>Kriteria Nilai/ Value Criteria</u>	<u>Kualitas Kredit Faktor Komposit/ Composite Factor Credit</u>
Investasi Penyertaan Saham	10.062.781.097	14%	3	3,00
Jumlah	<u><u>10.062.781.097</u></u>			<u><u>3,00</u></u>
<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Rasio/ Ratio</u>	<u>Kriteria Nilai/ Value Criteria</u>	<u>Rasio/ Ratio</u>	<u>Kriteria Nilai/ Value Criteria</u>
Pengembalian Aset	-3,31%	4	-5,54%	4
Pengembalian Ekuitas	-4,38%	4	-6,07%	4
Rasio BOPO	12,915%	4	1294,64%	4

PT RELIANCE MODAL VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE MODAL VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK (lanjutan)

b. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018 (lanjutan)

	2024		2023		
	Perhitungan/ Calculation	Kriteria Nilai/ Value Criteria	Perhitungan/ Calculation	Kriteria Nilai/ Value Criteria	
Kualitas Kredit Komposit	1	1	1	1	Composite Credit Quality Rentability
Rentabilitas	4	4	4	4	
	2024		2023		
	<i>Bobot/ Weighted</i>	<i>Komposit Kesehatan/ Health Composite</i>	<i>Komposit Kesehatan/ Health Composite</i>	<i>Komposit Kesehatan/ Health Composite</i>	
Kualitas Kredit Komposit	60%	0,7	0,7	0,7	Composite Credit Quality Rentability
Rentabilitas	40%	1,6	1,6	1,6	
		2,3	2,3	2,3	

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PT Reliance Modal Ventura untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 telah disesuaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

21. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

PT Reliance Modal Ventura's financial statements for the year ended December 31, 2024 were adjusted and authorized for publication by the Directors on April 28, 2024. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements.